

## **ABSTRAK**

### **PERBEDAAN KADAR NATRIUM SERUM PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK PRE DAN POST HEMODIALISIS RSUD ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012**

**oleh**

**LARAS MARANATHA TOBING**

Gagal ginjal kronis (GGK) adalah suatu keadaan klinis yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal *irreversible* dan memerlukan terapi pengganti ginjal yang tetap. Hemodialisis merupakan terapi gagal ginjal yang paling banyak digunakan. Keseimbangan elektrolit berpengaruh pada prognosis pasien GGK. Natrium berperan dalam kontrol osmotik dan volume cairan tubuh. Gangguan pada keseimbangan natrium dapat memperburuk keadaan pasien GGK. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kadar natrium serum pre dan post hemodialisis pasien GGK yang menjalani terapi hemodialisis tetap di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* analitik. Dilakukan pemeriksaan terhadap sampel darah pasien yang menjalani hemodialisis pada bulan November sampai Desember 2012. Sampel berjumlah 32 orang. Hasil penelitian kadar natrium serum pre-hemodialisis diperoleh pasien hiponatremi ( $<135$  mEq/L) 25 orang (78,1%) dan 7 orang (21,9%) kadar natrium normal (135-145 mEq/L). Tidak ada pasien hipernatremi ( $>145$  mEq/L). Hasil pemeriksaan kadar natrium serum post-hemodialisis diperoleh pasien hiponatremi 3 orang (9%), pasien normonatremia 23 orang (72%) dan pasien hipernatremi 6 orang (19%). Berdasarkan uji T berpasangan didapatkan terdapat perbedaan bermakna secara statistik dengan  $p = 0,000$  antara kadar natrium serum pre dan post-hemodialisis pasien.

**Kata kunci :** natrium serum, pre-hemodialisis, post-hemodialisis